

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DAN PENGELUARAN KAS PADA PT HASJRAT ABADI (OUTLET TUMINTING)*ANALYSIS OF THE ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM FOR CASH RECEIPTS AND DISBURSEMENTS AT PT HASJRAT ABADI (OUTLET TUMINTING)*

Oleh:

Fadillah DjoharamFakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

fadillahdjoharam1995@gmail.com

Abstrak: Suatu sistem akuntansi yang baik sangat dibutuhkan bagi setiap perusahaan salah satunya adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Kas merupakan salah satu aktiva yang memiliki peranan penting dalam perkembangan perusahaan karena memiliki sifat yang cair (*liquid*). Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan, mengevaluasi dan menganalisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting). Objek dalam penelitian adalah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas telah berjalan dengan efektif dan sesuai prosedur yang ada yaitu terdapat otorisasi terhadap transaksi yang terjadi dari pihak yang berwenang, terdapat pemisahan fungsi dan mempunyai sistem pengendalian internal yang baik.

Kata Kunci: analisis sistem akuntansi, penerimaan dan pengeluaran kas

Abstract: A good accounting system is needed for every company, one of which is the accounting system for cash acquisition and expense. Cash is one of the activities that has a key role in the development of the company because it has liquid (*liquid*) properties. The aim of the study to describe, evaluate, and analyze the objective in research is an accounting system for cash acquisition and expenditures in PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting). The research method used was a descriptive method. Research indicate that the accounting system of the recipients and cash expenditures has been effective and consistant with established procedures authorizing transactions from the proper authorities, can be segregated and have a good internal control system.

Keywords: analysis, accounting system, receipts of cash and expenditure

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi mempunyai bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Dalam sebuah perusahaan sistem informasi akuntansi yang sedang berjalan berfungsi untuk menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan, mengetahui maju mundurnya suatu perusahaan dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Informasi akuntansi biasanya dipakai secara ekstern maupun intern. Tanpa adanya sistem informasi akuntansi yang mengawasi aktivitas-aktivitas yang berlangsung, perusahaan akan mengalami kesulitan untuk menentukan seberapa baik kinerjanya dan juga akan mengalami kesulitan dalam menelusuri bagaimana pengaruh-pengaruh dari berbagai aktivitas tas segala yang ada dibawah pengawasannya.

Perusahaan membutuhkan pengamanan yang baik atas aktiva yang dimilikinya agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan perusahaan seperti penyelewengan, kerusakan, dan kehilangan yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, sehingga suatu perusahaan memerlukan sistem dan prosedur yang dapat menjamin terlaksananya aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien yang diaplikasikan ke dalam sistem informasi akuntansi. Usaha yang perlu dilakukan untuk membantu menjaga keamanan harta perusahaan adalah menyusun sistem informasi akuntansi dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pengawasan internal untuk menghindari kecurangan yang dapat terjadi yang dapat mempengaruhi kelangsungan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan pengendalian dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi pengawasan intern membantu mendeteksi dan mencegah pengaruh lingkungan terhadap sistem. Dalam pengambilan keputusan banyak faktor yang menjadi masukan manajer, salah satunya aspek yang paling penting dalam sistem informasi akuntansi adalah sistem tersebut berjalan dengan struktur pengendalian intern perusahaan Krismiaji (2015: 4).

Maka perlu adanya rangkaian aktivitas yang saling terkait, terkoordinasi, dan terstruktur agar tujuan yang telah dibuat dapat tercapai. Agar semua dapat berjalan dengan lancar maka perlu adanya pengendalian intern sebagai alat control terhadap seluruh operasional perusahaan dan sistem informasi akuntansi sebagai patokan atau arahan dari semua aktivitas yang dijalankan. Ariati (2015: 5) Sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien diharapkan dapat memberikan informasi yang handal dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas maksud dan tujuannya. Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan dan penerimaan kas dari hasil penjualan sehingga tindakan kecurangan terhadap penjualan dan penerimaan kas dapat dihindari.

PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting) adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan kendaraan motor. Kegiatan operasional yang dilakukan oleh PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting) adalah melaksanakan penjualan kendaraan motor baik penjualan tunai maupun penjualan secara kredit. Banyaknya aktivitas penjualan pada perusahaan menjelaskan sangat pentingnya pengendalian intern sistem informasi akuntansi guna memenuhi kebutuhan keamanan harta kekayaan perusahaan, dari tindakan penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan. Dari sekian banyaknya cabang PT Hasjrat Abadi yang ada di Manado, peneliti memilih PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting) sebagai objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting).

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk menganalisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting).

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sujarweni (2015: 1) menyatakan bahwa sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Pengertian Penerimaan Kas Menurut Hall (2009: 239) berpendapat bahwa ruang penerimaan dokumen menerima cek dari pelanggan bersama dengan permintaan pembayaran, dimana dokumen ini berisi informasi utama yang diperlukan untuk akun pelanggan.

Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2016: 380), Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dibagi menjadi tiga prosedur yaitu:

1. Penerimaan kas dari *over the counter sale*, pembeli datang ke perusahaan, melakukan pemilihan barang atau produk yang akan dibeli, melakukan pembayaran ke kasir, dan kemudian menerima barang yang dibeli
2. Penerimaan kas dari *cash on delivery sales (COD sales)* adalah transaksi penjualan yang melibatkan kantor pos, perusahaan angkutan umum, atau angkutan sendiri dalam penyerahan dan penerimaan kas dari hasil penjualan.
3. Penerimaan kas dari *credit card sale* adalah salah satu cara pembayaran bagi pembeli dan sarana penagihan bagi penjual, yang memberikan kemudahan baik bagi pembeli maupun bagi penjual.

Fungsi-fungsi Terkait dalam Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2016: 385) fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai adalah:

1. Fungsi Penjualan
2. Fungsi Gudang
3. Fungsi Pengiriman
4. Fungsi Akuntansi

Dokumen Terkait dalam Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2016: 386) dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah:

1. Faktur Penjualan Tunai
2. Pita Register Kas (*Cash Register Tape*)
3. *Credit Card Sales Slip*
4. *Bill of Lading*
5. Faktur Penjualan *COD*
6. Bukti Setor Bank
7. Rekap Beban Pokok Penjualan

Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2016: 392-393) jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan tunai adalah sebagai berikut :

1. Prosedur Order Penjualan
2. Prosedur Penerimaan Kas
3. Prosedur Penyerahan Barang
4. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai
5. Prosedur Penyetoran Kas Ban
6. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas
7. Prosedur Pencatatan Beban Pokok Penjualan

Sistem Akuntansi Penjualan Kredit

Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Menurut Mulyadi (2016: 160), menyatakan bahwa: "Sistem penjualan kredit adalah kegiatan penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara kredit maupun tunai.

Fungsi yang Terkait

Ada beberapa fungsi yang memegang peranan penting di dalam prosedur penjualan kredit, fungsi tersebut menurut Mulyadi (2016: 168-169) adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Penjualan
2. Fungsi Kredit
3. Fungsi Gudang
4. Fungsi Pengiriman
5. Fungsi Penagihan
6. Fungsi Akuntansi

Dokumen yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2016: 170-172) dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan kredit adalah sebagai berikut :

1. Surat Order Pengiriman dan Tembusannya
2. Faktur dan Tembusannya
3. Rekapitulasi Beban Pokok Penjualan
4. Bukti Memorial

Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Penjualan Kredit

Menurut Mulyadi (2016: 175), jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan kredit adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Order Penjualan
2. Prosedur Persetujuan Kredit
3. Prosedur Pengiriman
4. Prosedur Penagihan
5. Prosedur Pencatatan Piutang
6. Prosedur Distribusi Penjualan
7. Prosedur Pencatatan Beban Pokok Penjualan

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi (2016: 425) ada dua cara yang digunakan dalam sistem pengeluaran kas yaitu sistem pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas dengan tunai melalui sistem dana kas kecil.

Fungsi-Fungsi yang Terkait

Mulyadi (2016: 429) fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah Fungsi yang Memerlukan Pengeluaran Kas, Fungsi Kas, Fungsi Akuntansi, dan Fungsi Pemeriksaan Intern.

Dokumen yang digunakan

Mulyadi (2016: 443) Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah Bukti kas keluar, Cek dan Permintaan Cek (*Check Request*), Permintaan Pengeluaran Kas Kecil, Bukti Pengeluaran Kas Kecil dan Permintaan Pengisian Kembali Dana Kas Kecil.

Unsur- Unsur Pengendalian Intern

Unsur-unsur dalam sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2016: 3-4) adalah sebagai berikut :

1. Formulir.
2. Jurnal.
3. Buku Besar.
4. Buku Pembantu.
5. Laporan.

Penelitian Terdahulu

Nena D. F. Agustina (2015) dalam penelitian yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Atas pendapatan Rumah Sakit Hermana-Lembean, bertujuan untuk menambah nilai organisasi dengan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Sehingga operasional perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien. Dibutuhkan pengendalian internal sebagai rencana dan metode organisasi untuk menjaga asset dari kecurangan dan kesalahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi di RS. Hermana sudah memadai dan berperan secara efektif dan efisien dalam meningkatkan

pengendalian internal pada pendapatan. Namun masih perlu diperhatikan untuk penilaian resiko dan pengawasan dengan membentuk tim auditor untuk keseluruhan rumah sakit.

Tresnawati Rai A.D.I (2017) dalam penelitian yang berjudul Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Sirkulus Pendapatan Pada PT. Manado Sejati Perkasa, bertujuan untuk menyediakan kebutuhan perusahaan akan informasi-informasi akuntansi dan informasi-informasi lainnya yang berkaitan dengan proses bisnis yang ada dalam perusahaan tersebut. PT. Manado Sejati Perkasa adalah perusahaan yang bergerak dibidang distributor yang mendistribusikan produk Philips lighting dan produk Unilever yang tersebar diberbagai tempat di Sulawesi Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Pada PT. Manado Sejati Perkasa dari segi kinerja bisa dikatakan belum efektif dan efisien. Perusahaan ini belum memiliki sistem informasi yang baik yang dapat menunjang manajemen untuk mengambil keputusan dalam mencapai tujuan perusahaan khususnya dalam siklus pendapatan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk penjelasan secara jelas dan terperinci. Temuan kualitatif diarahkan untuk menghasilkan perbaikan-perbaikan mutu kerja dan pada dasarnya pula bermanfaat untuk kepentingan akademis.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan diteliti ialah PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting) yang berlokasi di Jln. Hasanudin Kecamatan Tuminting Kota Manado. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2020 sampai selesai.

Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip).

Sumber Data

Jenis data ditinjau dari sumber datanya dibagi menjadi dua yang terdiri dari data primer dan data sekunder.

Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini maka metode pengumpulan data menggunakan:

1. Wawancara: menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013: 231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Observasi: metode observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan terjun langsung ke objek yang diteliti dan dari penelitian ini sebagian besar berasal dari sub bagian pembukuan sebagai pihak yang benar-benar melakukan fungsi akuntansi.
3. Dokumentasi: mengumpulkan data dan informasi melalui buku-buku, jurnal, internet, dan dengan melakukan penelitian terhadap dokumen-dokumen dan laporan-laporan perusahaan yang berkaitan dengan penelitian seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi, dan misi perusahaan.

Metode dan Proses Analisis

Tahapan-tahapan yang akan dilakukan peneliti adalah:

1. Peneliti mengumpulkan data melalui proses wawancara untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dan masalah yang ada pada pihak perusahaan. Proses wawancara yang dilakukan adalah wawancara dengan pihak PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting), selain itu peneliti juga mengumpulkan dokumentasi mengenai data data-data yang diperlukan.

2. Peneliti melakukan analisis data menggunakan metode analisis deskriptif di mana peneliti mulai membandingkan data wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting).
3. Peneliti melakukan pengolahan data terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting) dan peneliti menarik kesimpulan serta memberikan saran yang bermanfaat untuk kelangsungan PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sistem informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Penerimaan kas dari PT Hasjrat Abadi Manado berasal dari penjualan tunai, penerimaan uang muka penjualan kredit, pelunasan piutang dari perusahaan leasing, penerimaan dari servis kendaraan. Penerimaan kas terbesar PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting) adalah penjualan kendaraan (Toyota dan Yamaha).

Fungsi-fungsi penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting) adalah:

1. Fungsi Penjualan. Bertanggung jawab untuk menerima order dari pelanggan, menyiapkan serta mengisi SPK (Surat Pemesanan Kendaraan), menginput SPK dalam *DMS (Dealer Management System)*.
2. Fungsi Kas. Bertanggung jawab untuk menerima pembayaran dari pelanggan serta menyiapkan kuitansi dan bertanggung jawab dalam menyetor uang kas perusahaan di bank.
3. Fungsi Administrasi Penjualan. Bertanggung jawab dalam administrasi penjualan, pembuatan *SO (Sales Order)*, pembuatan *DO (Delivery Order)*, pembuatan BSTK (bukti serah terima kendaraan baru), mengurus semua surat-surat kendaraan.
4. Fungsi Gudang. Menyiapkan kendaraan untuk melakukan pengiriman kendaraan yang dilakukan oleh fungsi penjualan.
5. Fungsi Pembukuan. Bagian Pembukuan bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan perusahaan atas jurnal yang telah ada.
6. Fungsi Keuangan. Bagian keuangan bertanggung jawab dalam semua administrasi keuangan.

Dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai adalah:

1. SPK (Surat Pesanan Kendaraan). Diisi oleh bagian *salesman/ counter sales* untuk mencatat pesanan pelanggan dan sebagai bukti persetujuan pembeli untuk membeli unit kendaraan tersebut.
2. *Delivery Order (DO)*. Dokumen ini dikeluarkan oleh administrasi penjualan untuk memerintahkan *PDI (Pre Delivery Invections)* menyiapkan kendaraan yang dipesan.
3. Kuitansi. Dibuat oleh bagian kasir saat menerima uang tunai dari pelanggan.
4. *Sales Order (SO)*. Dokumen *Sales Order* dibuat oleh bagian administrasi penjualan untuk keperluan order penjualan.
5. Bukti Setor. Sebagai bukti penyetoran kas di bank oleh kasir.

Jaringan Prosedur penerimaan kas pada PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting), adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Penerimaan *Order*. Penerimaan order diawali dengan kedatangan calon pelanggan ke showroom PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting) atau pelanggan menghubungi *salesman*.
2. Prosedur Penerimaan Kas. Selanjutnya pelanggan ditemani *Salesman* akan membayar pelunasan kendaraan atau pembayaran uang muka kendaraan di Kasir.
3. Prosedur Penyerahan Barang. Bagian administrasi penjualan membuat *Delivery Order* dengan syarat (Kertas Fisik, Buku Servis, Foto copy KTP Pelanggan 4 lembar, Estimasi Penyerahan) yang akan diserahkan ke *PDI (Pre Delivery Invections)* oleh *driver* PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting) yang sebelumnya telah di email oleh *salesman*.
4. Prosedur pencatatan penjualan. *Sales Order* diinput untuk menghasilkan jurnal penjualan kedalam aplikasi computer.
5. Prosedur penyetoran kas ke bank. Yang bertugas untuk menyetorkan uang di bank adalah Kasir, Kasir menghitung uang yang ada dalam perusahaan dan menyetorkannya ke bank Bukti setor bank diserahkan kepada Bagian administrasi keuangan.
6. Prosedur pencatatan penyetoran kas ke bank. Semua bukti setor bank akan diserahkan Kasir kepada Bagian Keuangan untuk diinput.

Unsur pengendalian internal yang ada dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting) adalah:

1. Organisasi. Fungsi Penjualan terpisah dari Fungsi Kas, Fungsi Kas terpisah dengan Fungsi Akuntansi, dan transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh Fungsi Penjualan, Fungsi Kas, Fungsi Pengiriman, dan Fungsi Akuntansi.
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan. Semua penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh *salesman* dan bertanggung jawab untuk membuat SPK, penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas untuk mencetak kwitansi lewat *DMS* dan ditanda tangan oleh fungsi kas dan diberi cap, dan semua pencatatan jurnal telah otomatis dalam aplikasi sistem komputer.
3. Praktik yang Sehat. Semua dokumen penjualan bernomor urut tercetak dan pemakainnya dipertanggung jawabkan oleh fungsi penjualan, dan setiap sore dilaksanakan LHKB (Laporan Harian Kas Bank) yang diperiksa Kabag Administrasi Keuangan.

Fungsi yang memiliki kaitan dengan penjualan kredit antara lain:

1. Fungsi Penjualan. Fungsi penjualan merupakan fungsi yang diperlukan dalam perencanaan dan pengembangan produk. Selanjutnya fungsi bertugas untuk mencari calon konsumen dan melakukan negosiasi dengan konsumen.
2. Fungsi Kredit. Fungsi kredit memiliki tanggung jawab penting terhadap data pelanggan, yakni fungsi ini akan meneliti lebih lanjut dan nantinya akan memberikan otoritas kredit kepada pelanggan yang telah lulus syarat kredit.
3. Fungsi Gudang. Fungsi gudang dalam hal ini memiliki peran khusus dimana fungsi gudang akan menyimpan barang atau produk yang telah dipesan konsumen dan selanjutnya akan menyerahkan barang atau produk tersebut ke bagian pengiriman.
4. Fungsi Pengiriman. Fungsi pengiriman memiliki tanggung jawab untuk menyerahkan barang atau produk pada konsumen yang didasari dari surat order/pesanan pengiriman yang diterima dari bagian penjualan.
5. Fungsi Penagihan. Bagian penagihan memiliki pertanggung jawaban dalam pembuatan dan pengiriman faktur penjualan pada konsumen dan juga mempersiapkan salinan faktur untuk di berikan pada bagian pencatatan akuntansi.
6. Fungsi Akuntansi. Fungsi akuntansi ini bertanggung jawab juga dalam pembuatan laporan jual beli dan mencatat harga pokok persediaan barang yang di jual ke dalam catatan persediaan barang.

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem akuntansi Pengeluaran kas yang diterapkan PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting) terdapat dua sistem yaitu dengan sistem *budget* oleh bagian yang terkait dan dengan dana kas kecil.

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan sistem *budget* adalah:

1. Fungsi yang Memerlukan Pengeluaran Kas. Fungsi ini bertanggung jawab dalam pembuatan *budget* sebagai rincian anggaran yang di perlukan.
2. Fungsi Kas. Fungsi ini bertanggung jawab untuk pengambilan dana di bank dan memeberikan dana untuk fungsi yang memerlukan pengeluaran kas.
3. Fungsi Keuangan. Fungsi Bertanggung jawab untuk menginput ke sistem SBO atas bukti kas yang ada.
4. Fungsi Akuntansi. Fungsi ini bertanggung jawab untuk rekonsiliasi dan pemeriksaan *budget* yang sudah digunakan.

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan sistem *budget* adalah:

1. Bukti Pengeluaran Kas/Bank. Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kasir sebesar tercantum dalam dokumen tersebut.
2. Surat Instruksi Pelaksanaan Aktifitas (SIPA). Dokumen ini dikirim dari kantor pusat PT Hasjrat Abadi Jakarta sebagai instruksi pelaksanaan kegiatan, surat ini dikirim sebagai persetujuan budget yang telah diajukan.

Unsur pengendalian internal dalam sistem pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

1. Organisasi. Fungsi penyimpanan kas terpisah dari fungsi akuntansi, dan transaksi pengeluaran kas tidak dilaksanakan sendiri oleh bagian kasir dari awal sampai akhir.
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan. Pengeluaran kas mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang, penginputan dalam sistem didasarkan pada bukti pengeluaran kas yang telah mendapat otorisasi dari masing-masing kepala bagian dan kepala cabang.
3. Praktik yang sehat. Saldo kas disimpan dalam brankas uang perusahaan untuk menghindari kemungkinan pencurian, secara periodik diadakan pencocokan jumlah fisik kas yang ada di perusahaan dengan jumlah kas menurut catatan akuntansi, adanya pemeriksaan *budget* yang telah digunakan, dan menerapkan pengeluaran

kas kecil untuk pengeluaran dengan jumlah yang kecil yang pencatatan akuntansinya diselenggarakan dengan *imprest system*.

Pembahasan

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting)

Analisis Sistem Penerimaan kas dari penjualan tunai dan penjualan kredit pada PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting) adalah transaksi penjualan tunai maupun kredit yang dilaksanakan PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting) tidak dilaksanakan oleh satu bagian saja akan tetapi sudah ada pembagian fungsi yang terkait dalam transaksi penjualan, yaitu :

1. Bagian Penjualan dan Penerimaan Kas terpisah.
2. Bagian Penjualan dan Penerimaan Kas terpisah dari Bagian Piutang.
3. Bagian Penerimaan Kas serta piutang terpisah dari Bagian Akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting)

Analisis Sistem Pengeluaran kas dengan di *budget* dan kas kecil pada PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting) adalah dalam pengeluaran kas tidak dilaksanakan oleh satu bagian akan tetapi sudah ada pemisahan fungsi di antaranya Bagian Kas terpisah dari Bagian Akuntansi dan Keuangan. Bagian Pembuatan *Budget* terpisah dari Bagian Kas. Adanya pemisahan fungsi tersebut pencatatan pengeluaran dengan jumlah saldo yang diserahkan benar-benar sesuai dengan transaksi yang terjadi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa sistem Informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting) adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting) dilaksanakan secara sistematis, semua proses penerimaan kas dan pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari pihak yang berwenang.
2. Terdapat pemisahan fungsi keuangan, akuntansi dan kas sehingga keamanannya dapat terjamin. Hal tersebut sesuai teori dan terlaksanakan dengan baik pada PT Hasjrat Abadi Manado (Outlet Tuminting).
3. Sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas didukung dengan sistem pengendalian intern yang sangat baik.
4. Perusahaan telah menggunakan sistem komputer untuk mencatat semua transaksi. Semua data telah otomatis tersedia dalam sistem hal ini sangat efektif dan efisien bagi perusahaan.

Saran

Adapun saran yang yang diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi pertimbangan PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting) yakni berupa pemisahan antara bagian fungsi pemasaran dan bagian fungsi penjualan dimana hal ini nantinya diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Perusahaan sebaiknya membuat SOP Penerimaan Kad dan Pengeluaran Kas secara tertulis.

DAFTAR PUSTAKA

- James A. Hall (2009). *Accounting Information System*. Penerbit: S.I: South-Western Chengage Learning, 2013. Kode Buku: 657. 0285 HAL i.
- Mulyadi (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nena D. F Agustina (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pengendalian Internal atas Pendapatan di Rumah Sakit Hermala-Lembean. *Jurnal EMBA: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*. Vol 3 No 4. Hal: 117-129. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/10638>

Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit: Bandung: Alfabeta, 2013. Kode Buku: 001. 42 SUG m.

Sujarweni V Wiratna (2015). *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Tresnawati Rai. A.D.I (2017). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan pada PT. Manado Sejati Perkasa. *Jurnal EMBA: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*. Vol 5 NO 2. Hal: 1163-1170. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16088>

